

ABSTRACT

This research entitled “An Error Analysis of Prepositions in Descriptive Texts Made by Students of Madrasah Aliyah Nurul Huda Dowora in Tidore” is an attempt to classify, analyze and describe the errors in the use of prepositions in descriptive texts. It was carried out at Madrasah Aliyah Nurul Huda Dowora in Tidore.

The method used in this research is descriptive. Aarts and Aarts’ (1982) concept is used to explain the types of prepositions. To find out the kinds of error in prepositions made by the students. Jha (1991) theory is used to explain the types errors in prepositiosn made by the students..

The data of the research were taken from the students’ writing assignment. The results of this research show that there are three kinds of preposition errors made by the students. First, the omission of preposition-the students drop a preposition in a sentence where it is obligatory. Second, the insertion of preposition-the students add a preposition in a sentence where it is not necessary. Third, the selection of incorrect preposition ed in a sentence.

Keyword : Error analysis, prepositions, omission, insertion, selection.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan bagian dari kehidupan. Sebagai makhluk hidup bahasa digunakan manusia untuk berkomunikasi dalam segala hal. Kita dapat mengetahui dan memahami suatu makna dengan memahami bahasa. Bahasa merupakan peran terpenting dalam kehidupan sosial manusia. Trudgill (1974:13) menyatakan bahwa bahasa bukan hanya sarana mengomunikasikan informasi tentang cuaca atau masalah lainnya, namun bahasa juga merupakan sarana yang sangat penting untuk membangun dan mempertahankan hubungan dengan orang lain. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan pengembangan diri (Kridalaksana, 2008: 24).

Menurut Kachru (1985), bahasa Inggris di dunia dapat dibagi menjadi tiga lingkaran. Pertama, "lingkaran dalam" ; yang termasuk dalam lingkaran ini ialah pengguna bahasa Inggris sebagai bahasa ibu seperti Amerika Serikat, Inggris, Kanada, Australia, Selandia Baru. Kedua ialah "lingkaran luar" yang melibatkan Negara-negara bekas jajahan Inggris seperti Singapura, India, Malawi dan lebih dari lima puluh wilayah lain yang termasuk dalam lingkaran ini. Ketiga yaitu "lingkaran perluasan" termasuk negara-negara yang mengakui pentingnya bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional. Secara historis, mereka tidak termasuk kelompok negara-negara yang kolonialis oleh anggota lingkaran dalam, dan bahasa Inggris tidak memiliki fungsi khusus. Indonesia merupakan salah satunya. Dalam pengajaran bahasa Inggris terdapat tiga lingkaran yang dikenal sebagai bahasa pertama atau penutur asli (L1), bahasa kedua (L2) dan bahasa ketiga (L3) atau bahasa Inggris sebagai bahasa internasional

Di era globalisasi sekarang bahasa Inggris telah menjadi bahasa penting untuk negara berkembang seperti Indonesia. Untuk berinteraksi dengan warga negara lain masyarakat Indonesia diharuskan menguasai bahasa Inggris. Itulah sebabnya pemerintah Indonesia menambahkan bahasa Inggris sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah-sekolah mulai dari SD, SMP, SMA dan universitas. Di Indonesia bahasa Inggris digunakan sebagai sarana komunikasi dalam teks lisan maupun tulisan termasuk kemampuan untuk mendengarkan, membaca, berbicara dan menulis.

Berkomunikasi berarti bahwa orang harus mampu untuk memahami dan mengekspresikan informasi mereka, berpikir, dan kreatif menggunakan bahasa Inggris, sehingga mampu berinteraksi secara internasional dengan negara-negara lain. Saat ini guru, instruktur, dan siswa dapat memperoleh sumber informasi internasional baik secara langsung dari nara sumber maupun media komunikasi dan memiliki lebih banyak kesempatan untuk mengikuti perkembangan informasi. (Susanto, 2013: 7).

Selain itu, pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia memberikan tujuan lain, termasuk mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya. Dengan mengetahui bahasa Inggris masyarakat Indonesia dapat memahami teknologi yang dirancang untuk digunakan oleh semua pengguna di seluruh dunia. Bahasa Inggris sangat berperan penting bagi Negara Indonesia maka pemerintah memberikan perhatiannya seperti yang ditunjukkan pada peraturan pemerintah nomor 32 tahun 2013

tentang standar pendidikan nasional yaitu ujian nasional sekolah menengah atas melibatkan mata pelajaran bahasa Indonesia, bahasa Inggris, matematika, dan pelajaran yang menjadi ciri khas program pendidikan.

Penelitian ini difokuskan pada analisis kesalahan preposisi dalam teks-teks deskriptif yang dibuat oleh siswa dari Madrasah Aliyah Nurul Huda Dowora di Tidore. Madrasah Aliyah Nurul Huda Dowora adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan sekolah menengah atas yang pengelolanya dilakukan oleh Kementerian Agama. Sekolah ini terletak di kota Tidore provinsi Maluku Utara. Peneliti menganggap bahwa dengan mengidentifikasi kesalahan preposisi yang terjadi saat menulis teks deskriptif dapat membantu siswa di sekolah untuk memahami bagaimana penggunaan preposisi yang tepat. Alasan memilih topik ini karena berdasarkan pengamatan siswa sulit untuk memahami bagaimana menggunakan preposisi yang tepat dalam teks-teks yang mereka tulis.

Kata-kata seperti *at*, *in*, *of*, *on* dan *to* merupakan contoh preposisi. Preposisi adalah kata yang ditempatkan sebelum kata benda atau kata ganti untuk menunjukkan hubungan dengan bagian lain dari kalimat. Preposisi berfungsi untuk menghubungkan objek dengan kalimat berikutnya, misalnya "*He owns the house on the corner*", preposisi *on* menunjukkan kata sudut memiliki arti yaitu mengacu pada lokasi rumah. (Melinda, Hilma, dan Pratama, 2013: 573).

Dalam bahasa Inggris, preposisi merupakan suatu bidang kajian dalam ilmu bahasa yang sulit untuk dipahami penggunaannya ketika akan membuat suatu kalimat. Siswa yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua atau bahasa asing sering kali mengalami masalah dalam menentukan preposisi yang tepat dalam bahasa Inggris. Menurut Parrott (2000) preposisi merupakan "masalah besar". Preposisi yang paling umum misalnya, *in*, *from*, dan *for*, juga berada di antara kata-kata yang paling sering digunakan dalam bahasa. Oleh karena itu, kesalahan preposisi merupakan target ideal sebagai suatu kajian yang memfokuskan pada kemungkinan mengidentifikasi dan mengoreksi kesalahan dalam penulisan bahasa kedua (L2).

METODOLOGI

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis Kesalahan-Kesalahan penggunaan preposisi dalam teks deskripsi menggunakan metode deksriptif, yang dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Persiapan

Penulis telah membaca beberapa buku dan referensi lainnya berhubungan dengan penelitian ini yaitu analisis kesalahan khususnya pada kesalahan penggunaan preposisi.

2. Mengumpulkan data

Data dikumpulkan dengan memberikan tugas atau latihan kepada siswa-siswa kelas XI di sekolah Madrasah Aliyah Nurul Huda dengan jumlah populasi seluruhnya siswa Madrasah Aliyah Nurul Huda Dowora dari kelas X, XI dan XII sebanyak 300 orang dan mengambil sampel dengan jumlah 30 siswa. Model tes yang diberikan dan dikumpulkan sebagai data yaitu memberikan tugas rumah membuat suatu karangan deskriptif minimal 3 paragraf dengan tema bebas sesuai keinginan dan kreatif siswa dan menggunakan preposisi dalam penusunan teks deskripsi. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 Februari sampai 8 Maret 2014.

3. Analisis Data

Data yang dikumpulkan diidentifikasi dan diklasifikasi kesalahan penggunaan preposisi pada teks deskripsi yang dilakukan oleh siswa menggunakan teori Aarts and Aarts (1982) kemudian dianalisis berdasarkan teori dan Jha (1991).

PEMBAHASAN DAN HASIL

Data diidentifikasi berdasarkan jenis kesalahan-kesalahan preposisi berdasarkan konsep yang kemukakan oleh Jha (1991) yaitu :

1. Kesalahan Penghilangan Preposisi

Menurut Jha (1991) Pada kesalahan penghilangan preposisi siswa tidak menggunakan preposisi dalam kalimat padahal seharusnya menggunakan preposisi tersebut. Kesalahan-kesalahan penghilangan preposisi yang dibuat siswa Madrasah Aliyah Nurul Huda dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Kesalahan Penghilangan Preposisi *of*
2. Kesalahan Penghilangan Preposisi *for*
3. Kesalahan Penghilangan Preposisi *to*
4. Kesalahan Penghilangan Preposisi *with*
5. Kesalahan Penghilangan Preposisi *by*
6. Kesalahan Penghilangan Preposisi *in*
7. Kesalahan Penghilangan Preposisi *on*
8. Kesalahan Penghilangan Preposisi *about*

1.1 Kesalahan Penghilangan Preposisi *of*

Kesalahan penghilangan preposisi *of* dapat dilihat dari contoh “*The house handicraft*”. Frasa tersebut seharusnya menggunakan preposisi *of* sesudah kata *house* yang memiliki makna ‘bernama’ jika digabung dengan Proper Nouns sehingga kalimat tersebut menjadi : “*The house of handicraft*” (rumah kerajinan).

1.2 Kesalahan Penghilangan Preposisi *for*

Kesalahan penghilangan preposisi *for* dapat dilihat dari contoh kalimat “*He waits a long time*”. Kalimat ini seharusnya menggunakan preposisi *for* setelah kata *waits* yang memiliki makna ‘untuk’ sehingga kalimatnya menjadi “*He waits for a long time*” (Dia menunggu untuk waktu yang lama).

1.3 Kesalahan Penghilangan Preposisi *to*

Kesalahan penghilangan preposisi *to* dapat dilihat dari contoh “*Announcement his*”. Frasa ini salah karena tidak menggunakan preposisi *to* sesudah kata “*announcement*” yang memiliki makna ‘untuk’ sehingga kalimatnya menjadi “*Announcement to him*” (Pengumuman untuknya).

1.4 Kesalahan Penghilangan Preposisi *with*

Kesalahan penghilangan preposisi *with* dapat dilihat dari contoh kalimat “*Communicate their family*”. Kalimat ini seharusnya menggunakan preposisi *with* setelah kata *communicate* yang memiliki makna ‘dengan’ sehingga kalimat tersebut menjadi “*Communicate with their family*” (Berkomunikasi dengan keluarga mereka).

1.5 Kesalahan Penghilangan Preposisi *by*

Kesalahan penghilangan preposisi *by* dapat dilihat dari contoh kalimat “*Supported donation of government*”. Kalimat ini salah karena seharusnya menggunakan preposisi *by* setelah kata *supported* yang memiliki makna ‘oleh’ sehingga kalimat tersebut menjadi “*Supported by donation of Government*” (Didukung oleh sumbangan dari Pemerintah).

1.6 Kesalahan Penghilangan Preposisi *in*

Kesalahan penghilangan preposisi *in* dapat dilihat dari contoh kalimat “*There are about 24 teachers my school*”. Kalimat yang salah karena tidak menggunakan preposisi *in* setelah kata *teachers* yang memiliki makna ‘di’ sehingga menjadi “*There are about 24 teachers in my school*” (Ada sekitar 24 guru di sekolahku).

1.7 Kesalahan Penghilangan Preposisi *on*

Kesalahan penghilangan preposisi *on* dapat dilihat dari contoh kalimat “*Hanging the wall*”. Kalimat tersebut seharusnya menggunakan preposisi *on* setelah kata *hanging* yang memiliki makna ‘pada’ sehingga kalimatnya menjadi “*Hanging on the wall*” (Menggantung pada dinding).

1.8 Kesalahan Penghilangan Preposisi *about*

Kesalahan penghilangan preposisi *about* dapat dilihat dari contoh kalimat “*They only thought how to save themselves*”. Contoh kalimat ini salah karena tidak menggunakan preposisi *about* setelah kata *thought* yang akan membentuk makna ‘tentang’, sehingga kalimatnya menjadi “*They only thought about how to save*

themselves” (Mereka hanya memikirkan tentang bagaimana untuk menyelamatkan diri mereka sendiri).

2. Kesalahan Penyisipan Preposisi

Seperti yang telah dijelaskan oleh Jha’ (1991) pada kesalahan penyisipan preposisi ini siswa keliru menggunakan preposisi pada kalimat yang seharusnya tidak digunakan preposisi. Berikut klasifikasi kesalahan penyisipan preposisi yang dilakukan oleh siswa Madrasah Aliyah Nurul Huda :

1. Kesalahan Penyisipan Preposisi *from*
2. Kesalahan Penyisipan Preposisi *of*
3. Kesalahan Penyisipan Preposisi *to*
4. Kesalahan Penyisipan Preposisi *at*
5. Kesalahan Penyisipan Preposisi *in*
6. Kesalahan Penyisipan Preposisi *on*

2.1 Kesalahan Penyisipan Preposisi *from*

Kesalahan penyisipan preposisi *from* dapat dilihat dari contoh “*Two problems after from Tsunami*”. Frasa ini salah karena menggunakan dua preposisi sekaligus yaitu *after* dan *from* sehingga preposisi *from* tidak diperlukan dalam kalimat ini. Seharusnya frasa ini menjadi “*Two problems after Tsunami*” (Dua masalah setelah Tsunami).

2.2 Kesalahan Penyisipan Preposisi *of*

Kesalahan penyisipan preposisi *of* dapat dilihat dari contoh kalimat “*He puts some pots of indoor*”. Kalimat ini salah karena seharusnya tidak perlu menggunakan preposisi *of* sehingga kalimatnya menjadi “*He puts some pots indoor*” (Dia menempatkan beberapa pot dalam ruangan).

2.3 Kesalahan Penyisipan Preposisi *to*

Kesalahan penyisipan preposisi *to* dapat dilihat contoh kalimat “*Five minute walk from to school*”. Kalimat ini salah karena seharusnya tidak perlu menggunakan

preposisi *to* karena akan mengganggu makna dari kalimat tersebut. Sehingga menjadi *Five minute walk from school* (5 menit berjalan kaki dari sekolah).

2.4 Kesalahan Penyisipan Preposisi *at*

Kesalahan penyisipan preposisi *at* dapat dilihat dari contoh "*Besides at faculty building*". Frasa *Besides at faculty building* sudah menggunakan dua preposisi yaitu *besides* dan *at* sehingga preposisi *at* tidak perlu digunakan dalam kalimat ini. Seharusnya kalimat ini menjadi "*Besides faculty building*" (Di samping bangunan fakultas).

2.5 Kesalahan Penyisipan Preposisi *in*

Kesalahan penyisipan preposisi *in* dapat dilihat dari contoh "*They moved in about six years ago*". Kalimat ini salah karena preposisi *in* dan *about* seharusnya tidak perlu menggunakan preposisi *in* pada kalimat ini sehingga menjadi "*They moved about six years ago*" (Mereka telah pindah sekitar enam tahun yang lalu).

2.6 Kesalahan Penyisipan Preposisi *on*

Kesalahan penyisipan preposisi *on* dapat dilihat dari contoh kalimat "*There is on shortage of options*". Kalimat ini salah karena menggunakan preposisi *on* setelah *to be* seharusnya penggunaan preposisi *on* tidak perlu, sehingga kalimatnya menjadi "*There is shortage of options*" (Ada kekurangan pilihan).

3. Kesalahan Pemilihan Preposisi

Pada kesalahan pemilihan preposisi siswa menggunakan preposisi pada kalimat yang tidak tepat menurut Jha' (1991). Berikut klasifikasi kesalahan-kesalahan pemilihan preposisi yang salah dilakukan oleh siswa Madrasah Aliyah Nurul Huda :

1. Kesalahan Pemilihan Preposisi *in*
2. Kesalahan Pemilihan Preposisi *on*
3. Kesalahan Pemilihan Preposisi *of*
4. Kesalahan Pemilihan Preposisi *at*
5. Kesalahan Pemilihan Preposisi *from*

3.1 Kesalahan Pemilihan Preposisi *in*

Kesalahan pemilihan preposisi *in* dapat dilihat dari contoh kalimat “*Many useful books for students in help their academic*”. Kalimat ini penggunaan preposisi *in* salah seharusnya diganti dengan preposisi *to* yang memiliki arti untuk, sehingga kalimat ini menjadi “*Many useful books for students to help their academic*” (Banyak buku-buku yang bermanfaat bagi para siswa untuk membantu pendidikan mereka).

3.2 Kesalahan Pemilihan Preposisi *on*

Kesalahan pemilihan preposisi *on* dapat dilihat dari contoh “*The culture museum on Remban*”. Dilihat dari contoh kalimat ini penggunaan preposisi *on* salah seharusnya diganti dengan preposisi *in*, karena diakhir ketiga kalimat diatas terdapat nama tempat untuk penggunaan nama tempat preposisi yang harus digunakan *in*, sehingga kalimat tersebut menjadi “*The culture museum in Remban*” (Musium kebudayaan di Remban).

3.3 Kesalahan Pemilihan Preposisi *of*

Kesalahan pemilihan preposisi *of* dapat dilihat dari contoh kalimat “*He had worked for the Ministry of Education of twenty years*”. Kalimat ini salah karena seharusnya kalimat ini menggunakan preposisi *for* untuk menyatakan rentang waktu tertentu sehingga menjadi “*He had worked for the Ministry of Education for twenty years*” (Dia telah bekerja untuk Mentrei Pendidikan selama 2 tahun).

3.4 kesalahan Pemilihan Preposisi *at*

Kesalahan penyisipan preposisi *at* dapat dilihat dari tiga contoh frasa “*The best university at Sumatra*”. Frasa pertama *The best university at Sumatra* preposisi *at* ini salah seharusnya menggunakan preposisi *in* yang memiliki makna sekitar tempat tertentu yakni merujuk pada kata Sumatra. Sehingga kalimat ini menjadi “*The best university in Sumatra*” (Universitas terbaik di Sumatra).

3.6 kesalahan Pemilihan Preposisi *from*

Kesalahan Pemilihan preposisi *from* dapat dilihat dari contoh frasa “*Big causes from the problem*”. Frasa ini seharusnya menggunakan preposisi *of* yang menjelaskan

makna ‘tentang’ sehingga kalimat tersebut menjadi *Big causes of the problem* (Penyebab besar dari masalah).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data tentang jenis-jenis kesalahan preposisi yang telah diuraikan, peneliti menemukan kesalahan penggunaan preposisi sederhana dan tidak ditemukan kesalahan penggunaan preposisi kompleks pada karangan deskriptif oleh siswa. Kesalahan-kesalahan tersebut telah klasifikasikan sesuai dengan jenisnya sebagai berikut :

1. Kesalahan Penghilangan Preposisi

1. Kesalahan Penghilangan Preposisi *of* (8 kesalahan)
2. Kesalahan Penghilangan Preposisi *for* (2 kesalahan)
3. Kesalahan Penghilangan Preposisi *to* (2 kesalahan)
4. Kesalahan Penghilangan Preposisi *with* (1 kesalahan)
5. Kesalahan Penghilangan Preposisi *by* (1 kesalahan)
6. Kesalahan Penghilangan Preposisi *in* (2 kesalahan)
7. Kesalahan Penghilangan Preposisi *on* (1 kesalahan)
8. Kesalahan Penghilangan Preposisi *about* (1 kesalahan)

2. Kesalahan Penyisipan Preposisi

1. Kesalahan Penyisipan Preposisi *from* (3 kesalahan)
2. Kesalahan Penyisipan Preposisi *of* (2 kesalahan)
3. Kesalahan Penyisipan Preposisi *to* (3 kesalahan)
4. Kesalahan Penyisipan Preposisi *at* (1 kesalahan)
5. Kesalahan Penyisipan Preposisi *in* (2 kesalahan)
6. Kesalahan Penyisipan Preposisi *on* (1 kesalahan)

3. Kesalahan Pemilihan Preposisi

1. Kesalahan Pemilihan Preposisi *in* (1 kesalahan)
2. Kesalahan Pemilihan Preposisi *on* (2 kesalahan)
3. Kesalahan Pemilihan Preposisi *of* (1 kesalahan)
4. Kesalahan Pemilihan Preposisi *at* (3 kesalahan)
5. Kesalahan Pemilihan Preposisi *from* (2 kesalahan)

Saran

Setelah melakukan penelitian ini peneliti menemukan beberapa jenis kesalahan selain kesalahan preposisi yang dilakukan oleh siswa, yaitu penggunaan kata ganti orang yang salah, untuk itu peneliti menyarankan kepada peneliti lainnya agar bisa melakukan penelitian jenis kesalahan penggunaan kata ganti orang tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, F and Aarts, J. 1982. *English syntactic structure*. London : Oxford Pergamon Perss.
- Academic research 2013. "*contrastive analysis of prepositional errors*" Pakistan: e-jurnal
- Dolonseda, Marcellyn Maya Liza. 2013. "Analisis Kesalahan Pada Penggunaan Konjungsi Koordinat oleh siswa kelas XI SMA 3 Manado". Manado : Skripsi Universitas Sam Ratulangi.
- Gustilo, Leah and Carlo Magno 2012 "*Learners' Errors and their Evaluation: The Case of Filipino ESL Writers*". Philippine : ESL Journal, De La Salle University, Manila.
- H, Rudy; Wilson J. 2013. "*Essential English Grammar*" Yogyakarta : Mahirsindo Utama.
- <http://vinsen-gande.blogspot.com/2012/01/kesilapan-penggunaan-preposisi-bahasa.html>
(Retrieved on Desember 16, 2013 at 0.30 a.m.)
- Jendra, Made Iwan Indrawan 2010. "*Sociolinguistics : The Study of Societies' Languages*". Yogyakarta : Graha Ilmu.

- Jha, Amar Khant 1991. *"Errors in the Use of Preposition by Maithili Learners of English Their Remedies"*. Tribhuvan University Journal. Vol XIX.
- Kachru, B. 1985. The Three Circle Model. Available at <http://www.ukessays.co.uk/essays/english-language/the-three-circle-model.php> (copyright © 2003-2011- UK Essay is trading name All Answer Ltd is a company registered in England and Wales with Company). Retrieved on Desember 16, 2013 at 12.00 p.m.)
- Kridalaksana, Harimurti 2008. *"Kamus Linguistik Edisi Keempat"*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mawikere, Daniel Reynaldo 2010. "Kesalahan-Kesalahan Gramatikal Bahasa Inggris Yang Dilakukan oleh Guru-Guru Tempat-Tempat Kursus di Manado". Manado : Skripsi Universitas Sam Ratulangi Manado. entitled
- Melinda, Renna; Hilma, R.Yunike; Pratama, Raistiwar. 2013. *"Complete Basic English Grammar for Beginner"*. Yogyakarta : Pustaka Widyatama.
- Ratna, Nyoman Kutha 2011. *"Antropologi Sastra Peranan Unsur-unsur Kebudayaan dalam Proses Kreatif"*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Runtuwene, Winly Jovi. 2013. "Kesalahan-kesalahan Gramatikal Bahasa Inggris dalam Karangan Deskriptif oleh Mahasiswa SMK N. 1 Amurang". Manado : Skripsi Universitas Sam Ratulangi.
- Susanto, Ria 2010. "Preposisi Dalam Injil Matius". Manado : Skripsi Universitas Sam Ratulangi.
- Susanto, Leo 2013. *"A Challenging Book to Practice Teaching in English"* Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Tamboto, Anastasia 2012. "Analisis Kesalahan Dalam Penggunaan Simple Past Tense oleh Siswa SMA Advent Klabat Manado". Manado : Skripsi Universitas Sam Ratulangi.
- Timpal, Meity. 2007. "Kesalahan-kesalahan Umum Penggunaan Preposisi Bahasa Inggris dalam Rancangan Penelitian Mahasiswa Fakultas Sastra". Manado : Skripsi Univeritas Sam Ratulangi.
- Trudgill, Peter 1974. *"Social Linguistics An Introduction"*. Auckland : Watson & Viney Ltd. Abury, Bucks.

<http://vinsen-gande.blogspot.com/2012/01/kesilapan-penggunaan-preposisi-bahasa.html>

(Retrieved on Desember 16, 2013 at 0.30 a.m.)

White, Ron. <http://host.uniroma3.it/docenti/boylan/text/white01.htm/> Going round in circles : English as an International Language, and cross-cultural capability

(Retrieved on Januari 9, 2014 at 5.13 p.m.)

Wren and Martin, 2006. Available at

<http://enggrammar2009.blogspot.com/p/prepositions.html> : Preposition

(Retrieved on januari 9, 2014 at 6.19 p.m.)